

SKRIPSI
KOLOMBIA - POLITIK DAN
GOUT KUTUB KUTUB MAR
k
Fis 4/23/01
C

**KONFLIK INTERNAL ANTARA PEMERINTAH
COLOMBIA TERHADAP GERILYAWAN SAYAP KIRI
DAN DRUG TRAFFICKERS COLOMBIA**
*Tinjauan Terhadap Hambatan Dalam Implementasi
Kebijakan Counternarco-terrorist Colombia
Periode 1990-1999*

SKRIPSI



Oleh :

Ana Dukha Marnana

NIM : 079615108

**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
SEMESTER GENAP TH. 2000/2001**

**KONFLIK INTERNAL ANTARA PEMERINTAH
COLOMBIA TERHADAP GERILYAWAN SAYAP KIRI
DAN DRUG TRAFFICKERS COLOMBIA**
*Tinjauan Terhadap Hambatan Dalam Implementasi
Kebijakan Counternarco-terrorist Colombia
Periode 1990-1999*

S K R I P S I

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Menyelesaikan Studi pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Airlangga**



Oleh :

Ana Dukha Marnana

NIM : 079615108

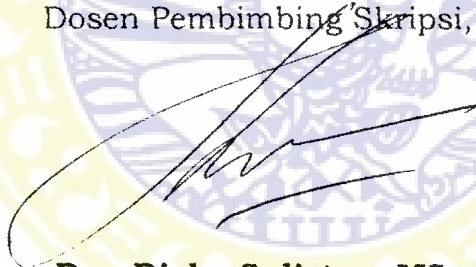
**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
S U R A B A Y A
SEMESTER GENAP TH. 2000/2001**

HALAMAN PERSETUJUAN

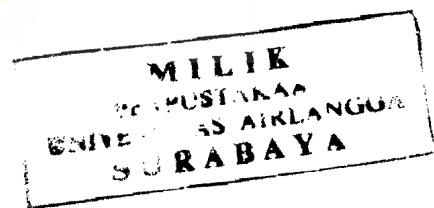
Skripsi ini telah disetujui untuk diujikan

Surabaya, 18 Mei 2001



Dosen Pembimbing Skripsi,



Drs. Djoko Sulistyo, MS.
NIP. 131453 807



Mengetahui,
Ketua Program Studi Ilmu Hubungan Internasional



Dra. Lilik Salamah, MSi
NIP. 131 569 360

ABSTRAK

Pemerintah Colombia pada kisaran tahun 1990-1999 di hadapkan pada konflik internal yang melibatkan eksistensi gerilyawan sayap kiri, FARC & ELN, dan para *drug traffickers*. Aktifitas FARC dan ELN pada awalnya adalah suatu organisasi sayap kiri yang ingin mengubah ideologi Colombia dari demokrasi ke komunisme dengan strategi perjuangan gerilya. Dalam perkembangan FARC dan ELN telah mampu menciptakan iklim ketakutan yang tidak saja ditujukan kepada Pemerintah namun kepada rakyat sipil dengan melakukan serangkaian tindakan terorisme sebagai instrumen untuk mencapai tujuannya.

Para *drug traffickers* Colombia telah berhasil membentuk suatu sindikat yang melakukan produksi & distribusi psikotropika ilegal sampai ke luar negeri. Terdapat hubungan timbal balik yang terjalin antara para *drug traffickers* terhadap para petani *illicit agriculture* Colombia. Hubungan tersebut telah berhasil menciptakan ketergantungan para petani *illicit agriculture* Colombia pada *drug traffickers* Colombia dalam pemasaran coca dan opium khususnya.

Pada saat Uni soviet tidak lagi memberikan dukungan finansial kepada FARC & ELN, kedua organisasi sayap kiri tersebut mulai terlibat dalam kontrol pengembangan psikotropika ilegal. Menghadapi kekaburan batasan antara tindakan FARC & ELN dan *drug traffickers* Colombia yang notabene telah sama-sama terlibat dalam pengembangan psikotropika ilegal, maka Pemerintah Colombia menyatakan adanya kebijakan *Counternarco-terrorist* sebagai langkah untuk mengeleminasi organisasi sayap kiri dan *drug traffickers* sebagai penyebab timbulnya konflik.

Bantuan Amerika Serikat pada penyelesaian konflik internal Colombia secara berangsur-angsur telah menyebabkan ketergantungan Colombia pada Amerika Serikat. Ketergantungan tersebut lebih dari ketergantungan pada bantuan dana namun juga strategi dan pelaksana kebijakan. Peran Amerika Serikat ini tidak dapat dipisahkan dari startegi Amerika Serikat yaitu *U.S Drug Control Strategy* yang menekankan adanya upaya Amerika Serikat untuk mereduksi arus distribusi psikotropika ilegal dari Colombia ke Amerika Serikat.

Teori konflik digunakan untuk meninjau tipe konflik yang terjadi antara Pemerintah Colombia, FARC & ELN, dan *drug traffickers*. Konsep konflik internal digunakan untuk menjelaskan adanya faktor kultur-sosial yang melatarbelakangi timbulnya konflik. Sedangkan konsep kebijakan dan implementasi kebijakan dipergunakan untuk menganalisis hambatan-hambatan pada tingkat implementasi kebijakan dan mencari sebab-sebab mengapa hambatan itu timbul.

Kata kunci: *terorisme, Counternarco-terrorist, drug traffickers*